

**Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (1)**

**Permainan Sepak Bola**

Lahan yang terbatas bukan masalah untuk bermain sepak bola. Kita memang membutuhkan lapangan yang besar dan luas untuk bermain sepak bola agar kita bisa menendang dengan bebas. Meskipun demikian, permainan sepak bola bisa disederhanakan dengan pengurangan pemain menjadi 7 lawan 7 atau 5 lawan 5 dengan gawang yang diperkecil tanpa menggunakan kiper. Tidak adanya kiper bertujuan mengasah kerja sama dan insting pemain untuk bisa menendang ke arah target yang kecil. Lakukanlah permainan tersebut dengan kerja sama yang baik dan menjunjung nilai sportivitas.

**A. Tema**

Bangunlah Jiwa dan Raganya

**B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bergotong royong

**C. Elemen Profil Pelajar Pancasila**

1. Akhlak pribadi
2. Regulasi Diri
3. Kolaborasi

**C. Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila**

1. Menjaga kesehatan fisik, mental, dan spritualnya dengan aktivitas olahraga sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya dalam bermain
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menunjukkan sikap sportivitas dalam olahraga

**E. Tujuan**

1. Melatih daya motorik dalam permainan kelompok.
2. Memiliki rasa kerja sama untuk bermain.
3. Menciptakan suasana gotong royong dalam bermain.

**F. Tahapan**

Proyek ini terdiri atas empat tahapan yaitu pengenalan, kontekstualisasi, refleksi dan aksi. Tahap pengenalan, kontekstualisasi, dan refleksi dilakukan secara mandiri. Adapun tahap aksi dilakukan secara berkelompok bersama 5-6 teman.

### **1. Tahap Pengenalan**

- a. Pengenalan cara bermain sepak bola.
- b. Pengenalan cara bermain sepak bola yang disederhanakan dan dimodifikasi.

### **2. Tahap Kontekstualisasi**

- a. Mengumpulkan informasi tentang cara bermain sepak bola dari internet, bahan bacaan, dan diskusi aktif.
- b. Menyiapkan alat olahraga sebagai media untuk bermain.

### **3. Tahap Aksi**

Melakukan permainan sepakbola.

- a. Buatlah kelompok yang berjumlah 5-7orang.
- b. Gunakan rompi atau baju berbeda agar pemain lebih mudah dalam mengenal rekan satu timnya.
- c. Permainan bola ini disederhanakan atau dimodifikasi dengan pengurangan jumlah pemain sesungguhnya, tidak menggunakan kiper, gawang dibuat kecil (selangkah orang dewasa), dan ukuran lapangan juga lebih kecil.
- d. Menit bermain dan peraturan dipimpin oleh guru.
- e. Kelompok yang dapat menciptakan goal sebanyak-banyaknya adalah pemenangnya.
- f. Lakukan permainan ini dengan kerja sama yang baik dan menjunjung nilai sportivitas.

### **4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut**

Membuat simpulan dengan menyajikan kesan dan pesan dari permainan sepak bola dengan aktivitas proyek dalam bentuk tulisan.

## **Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2)**

### **Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah**

Kerja sama dan gotong royong dilakukan di lingkungan sekolah agar pekerjaan berat bisa dilakukan dengan mudah dan selesai dengan cepat. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat akan sangat membantu kita dan umumnya masyarakat di sekitar sekolah agar terhindar dari berbagai penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang kotor. Membiasakan tidak membuang sampah sembarangan adalah bukti kecil dari kerja bakti lingkungan. Mulailah melakukan kontribusi yang sederhana tapi nyata agar tercipta kehidupan yang lebih nyaman.

#### **A. Tema**

Gaya Hidup Berkelanjutan

#### **B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Gotong royong

#### **C. Elemen Profil Pelajar Pancasila**

1. Akhlak kepada alam
2. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
3. Kolaborasi

#### **D. Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila**

1. Memahami dan memaknai dengan senantiasa menjaga lingkungan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Senantiasa melakukan refleksi terhadap kondisi situasi dan yang dihadapi dalam berbagai kondisi
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap lingkungan

#### **E. Tujuan**

1. Mampu menjelaskan manfaat dari kerja bakti lingkungan.
2. Memiliki rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungannya.
3. Berkontribusi dan berkolaborasi dalam menjaga lingkungan.

#### **F. Tahapan**

Proyek ini terdiri atas empat tahapan yaitu pengenalan, kontekstualisasi, refleksi, dan aksi. Tahap pengenalan, kontekstualisasi, dan refleksi dilakukan secara mandiri. Adapun tahap aksi dilakukan secara berkelompok bersama 5-6 teman.

### **1. Tahap Pengenalan**

- a. Mengetahui manfaat bekerja sama membersihkan lingkungan.
- b. Mengetahui cara bergotong royong menjaga lingkungan.

### **2. Tahap Kontekstualisasi**

- a. Mengumpulkan informasi tentang manfaat kerja bakti di lingkungan dari internet, bahan bacaan, dan diskusi aktif.
- b. Mengumpulkan alat kebersihan sebagai media untuk mempermudah kegiatan kerja bakti.

### **3. Tahap Aksi**

Melakukan kerja bakti di lingkungan di sekolah.

- a. Buatlah kelompok yang berjumlah 5-6 orang.
- b. Diskusikan dengan teman sekelompok tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam kegiatan kerja bakti.
- c. Tentukan alat dan media yang sesuai dengan kondisi lingkungan.
- d. Lakukan kegiatan kerja bakti dengan bimbingan guru.
- e. Lakukan kegiatan kebersihan dengan gotong royong pagar pekerjaan lebih mudah.
- f. Jelaskan pengalamannya bekerja bakti di depan kelas dengan percaya diri.

### **4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut**

Membuat simpulan dengan menyajikan kesan dan pesan serta solusi dari kerja bakti menjaga lingkungan sekitar sekolah dengan aktivitas proyek dalam bentuk tulisan.